

## **DATA DASAR PUSKESMAS MATESIH TAHUN 2023**

### **A. KEADAAN GEOGRAFI**

Kecamatan Matesih merupakan salah satu kecamatan dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Karanganyar. Jarak dari ibukota kabupaten 15 km arah timur. Luas wilayah Kecamatan Matesih adalah 26,27 km<sup>2</sup> dengan ketinggian rata-rata 461 m di atas permukaan laut.

Batas wilayah Kecamatan Matesih :

Sebelah Utara : Kec. Karangpandan

Sebelah Selatan : Kab. Jumantono

Sebelah Barat : Kab. Karanganyare

Sebelah Timur : Kec. Tawangmangu

Luas wilayah Kecamatan Matesih adalah 2.626,63 Ha, yang terdiri dari 9 desa, yaitu : Desa Ngadiluwih dengan luas 337,704 Ha, Desa Dawung dengan luas 256,604 Ha, Desa Matesih yang juga merupakan kota kecamatan Matesih memiliki luas 274,610 Ha, Desa Karangbangun seluas 271,422, Desa Koripan dengan luas 236,760 Ha, Desa Girilayu adalah salah satu sentra pengrajin kain batik di jawa tengah dengan luas 311,541 Ha, Desa Pablengan dengan luas 428,027 Ha, Desa Plosorejo engan luas 326,818 Ha yang terakhir dan desa dengan luas terkecil di antara desa yang lainnya adalah Desa Gantiwarno dengan luas 183,148 Ha.

### **B. KEADAAN PENDUDUK**

#### **Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk**

Perkembangan penduduk dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil), UPT Puskesmas Matesih tahun 2023 mempunyai jumlah penduduk sebesar 46.090 jiwa.

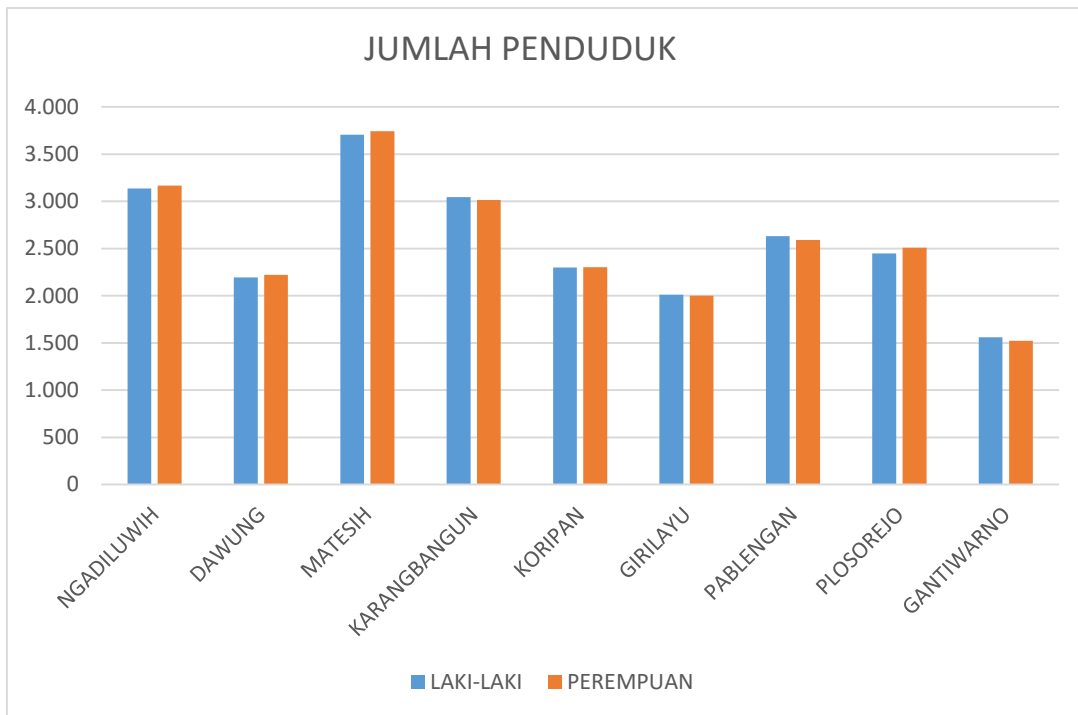


Diagram diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk terbanyak adalah desa matesih (7449 jiwa) dan paling sedikit desa gantiwarno (3081 jiwa).

### C. KEADAAN SOSIAL EKONOMI

#### Alokasi Anggaran Bidang Kesehatan

Alokasi anggaran Bidang Kesehatan UPT Puskesmas Matesih tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

*Alokasi Anggaran Bidang Kesehatan UPT Puskesmas matesih Tahun 2023*

SUMBER DANA	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%
BLUD	3.563.135.261	3.116.653.472	87,4
APBD/BOK	955.193.000	852.107.069	89.2

Pembiayaan Kesehatan UPT Puskesmas Matesih tahun 2023 bersumber dari BLUD dan APBD/BOK Realisasi Pembiayaan BLUD mencapai 87,40% karena adanya beberapa klinik di wilayah kecamatan Matesih sehingga pasien rawat inap berkurang.

Realisasi dana APBD hanya mencapai 89,2% dikarenakan untuk anggaran pmt lokal bagi balita gizi kurang dan bumil kek realisasi di lapangan lebih kecil dari pada perencanaan pagu anggaran perencanaan.

### D. TINGKAT PENDIDIKAN

Melalui pendidikan diharapkan dapat terbentuk manusia yang berkualitas sebagaimana yang dicita-citakan yang mampu memanfaatkan, pengembangan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembangunan ekonomi, social budaya dan berbagai bidang lainnya.

Di wilayah UPT Puskesmas Matesih terdapat beberapa instiusi pendidikan dari taman kanak-kanak sampai sma/smk.

## **E. KONDISI KESEHATAN**

Dalam menilai derajat kesehatan masyarakat, terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan. Indikator-indikator tersebut pada umumnya tercermin dalam kondisi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Derajat kesehatan masyarakat digambarkan melalui Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA), Angka Kematian Ibu (AKI), Angka morbiditas beberapa penyakit, dan status gizi.

Derajat kesehatan masyarakat juga dipengaruhi oleh banyak faktor yang tidak hanya berasal dari faktor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, melainkan juga dipengaruhi factor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, keterunan dan faktorlainnya.